

## ABSTRAK

**Faulla Desri Melka. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Teman Sebaya serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penerimaan teman sebaya merupakan penilaian tentang diterima atau dipilihnya individu menjadi anggota dalam suatu kelompok tertentu. Remaja menginginkan teman yang mempunyai minat dan nilai-nilai yang sama dengan dirinya, ini artinya remaja menginginkan dirinya diterima oleh teman sebayanya (*peer group*). Pada kenyataan yang ditemukan yaitu masih adanya siswa yang merasa dirinya tidak diterima atau ditolak dari pertemanannya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa, (2) mendeskripsikan penerimaan teman sebaya, dan (3) menguji signifikansi hubungan kecerdasan emosional dengan penerimaan teman sebaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 354 orang siswa SMPN 4 Padang dan sampel sebanyak 201 siswa yang dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kecerdasan emosional dan penerimaan teman sebaya. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for windows 20*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 60,70%, (2) penerimaan teman sebaya berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 54,73%, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penerimaan teman sebaya dengan koefisien korelasi 0,504 dan taraf signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kecerdasan emosional dengan penerimaan teman sebaya.

**Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Penerimaan Teman Sebaya**